

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kelas X MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang telah menerapkan metode Al Bayan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al Bayan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Al Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang cukup baik karena dalam proses pembelajarannya, siswa begitu antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga peneliti tidak terlalu sulit dalam mengadapinya dan penelitian pun berjalan dengan baik.
2. Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al Bayan dilakukan dalam beberapa proses yaitu dengan mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, melakukan proses kegiatan belajar mengajar, dan melakukan evaluasi terhadap siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al Bayan berjalan cukup lancar, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada satu Minggu 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin dan Kamis yang bertempat di MA Nurul

Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang. Pada tahap pembelajarannya, peneliti memberi pembelajaran terkait pengenalan huruf hijaiyah, *makhorijul huruf*, pengajaran tajwid dan penerapan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al Bayan.

3. Dari hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al Bayan di MA Nurul Muhtadin Kec. Waringinkurung Kab. Serang ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode Al Bayan berhubungan erat dengan baca tulis Al-Qur'an, karena dengan penerapan metode Al Bayan tersebut siswa lebih berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an dan membacanya pun sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sehingga bacaannya pun terdengar indah.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak yang mungkin bisa membangun dan berguna bagi lembaga sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran selanjutnya diantaranya yaitu:

### 1. Bagi Guru

Dapat lebih memahami keberagaman siswa, baik dari segi kemampuan intelektual maupun pada minat dan motivasi dalam belajar. Jangan terpaku pada satu metode agar kita dapat meminimalisir rasa jenuh atau bosan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Semoga dengan adanya metode Al Bayan ini dapat membantu guru dalam mempermudah belajar Al-Qur'an bagi siswa dan guru diharapkan dapat menggunakan metode Al Bayan pada pembelajaran Al-Qur'an selanjutnya.

### 2. Bagi Siswa

Perlu meningkatkan aktivitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran dengan serius guna mengasah kembali minat atau motivasi dalam belajar Al-Qur'an.

